

## Bupati Wonogiri Akui sebagai Petugas Partai



KR-Djoko Santoso HP

### Joko Sutopo

"Status petugas partai atau apapun, yang terpenting adanya sebuah pemahaman oleh masyarakat," ujar Bupati Wonogiri Joko Sutopo yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan setempat kepada wartawan usai memimpin Musyawarah Cabang DPC PDI Perjuangan Wonogiri di Kantor DPC Partai tersebut, Minggu (15/10) sore.

Menurut pria yang akrab disapa Jekek, Megawati bagi para kader PDI Perjuangan adalah sosok ketua umum, perekat ideologi dan panutan. Megawati atas idealismenya, komitmen dan semangatnya, berani melawan sistem otoritarian Orde Baru yang saat itu memberangus demokrasi, tidak memberikan keterbukaan dan menjadikan demokrasi hanya alat kekuasaan. "Seorang Megawati berani melawan itu. Maka Ibu Megawati jadi panutan kami," terangnya.

Selain itu, Megawati dengan idealismenya menggunakan PDI Perjuangan sebagai alat perjuangan untuk mengentaskan kemiskinan, memperjuangkan kesetaraan jender, mewujudkan kerukunan pruralisme dan menjaga kebhinekaan. Hal itu diperjuangkan melalui partai politik dan kebijakan-kebijakan para petugas partainya yang menduduki jabatan-jabatan di legislatif maupun eksekutif.

"Lalu, Pak Jekek apakah sebagai petugas partai? Iya. Saya ditugaskan partai. Atas totalitas Ibu Megawati menjaga marwah nasionalisme itu menugaskan kepada kami. Maka label kami menjadi para petugas partai," ujarnya. Kewenangan yang dimiliki melalui proses konstitusional kemudian melahirkan kebijakan-kebijakan yang merepresentasikan pengentasan kemiskinan, meniadakan dikotomi mayoritas minoritas serta menjaga ideologi berbangsa dan bernegara, yakni Pancasila. (Dsh)-d

## Kopi Robusta Sudah Banyak Dikenal

**SOLO (KR)** - Kopi Robusta Temanggung (KRT) sudah banyak dikenal baik di tanah air maupun manca negara berkat cita rasa yang khas. Kekuatan pasar yang sudah bertahun-tahun ini rupanya justru menjadi beban yang tidak ringan bagi petani kopi. Satu kerisauan yang cukup serius dirasakan petani kopi adalah ke depan masih mampukah memenuhi permintaan pasar.

Karena kondisi pasar yang sangat menggembirakan dan meluas, secara berangsur petani kopi merasakan adanya penurunan produktivitas. Cukup banyak masalah yang dihadapi diantaranya soal pengadaan bibit dan pupuk. "Umur pohon kopi yang bagus berkisar 15-30 tahun. Setelah 30 tahun produktivitas turun," jelas Solichin, petani kopi di Jambon Gemawang.

Pohon-pohon kopi yang ada di wilayahnya sudah mendekati 30 tahun. Artinya sudah waktunya untuk melakukan peremajaan. Menurut Solichin dalam peremajaan dibutuhkan bibit kopi unggul. Bibit kopi yang baik sekaligus untuk mendorong program intensifikasi. Ia membidik jenis kopi yang dibudidayakan di Vietnam. Dia membandingkan data tanaman kopi di Temanggung, setiap klon hanya terdapat 12-14 ruas pertangkai. Sedangkan di Vietnam, dompokan setiap klon bisa 18-22 ruas per tangkai.

Dengan begitu produktivitas kopi Vietnam jauh lebih banyak. Di Temanggung hasil panen tertinggi tercatat 20 ton, kemudian menurun rata-rata pertahun 10-12 ton perhektare dengan greanbean 3 ton. "Karena itu saya ingin studi banding ke Vietnam," kata Solochin yang mengembangkan rekreasi berkuda KJ2 Stable.

Problematika petani kopi di Temanggung di atas disrap Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Prof Dr Okid Parama Astirin MS saat melakukan roadshow, Sabtu (14/10). (Qom)-d

## PAMERAN TUNGGAL KARYA 'MERAJAH ZAMAN' Beberapa Huruf Hijaiyah Penuh Makna

**MAGELANG (KR)** - Pameran tunggal lukisan batik karya Kaji Habeb berjudul "Merajah Zaman" dilaksanakan di Loka Budaya Soekimin Adiwiratmoko Kota Magelang, 14-28 Oktober 2023. Sabtu (14/10) pameran dibuka dr Oei Hong Djien (OHD), di antaranya dengan menggoreskan cat pada lembar karya batik. Beberapa tokoh dan undangan juga secara bergantian menggoreskan cat pada lembaran kain yang sama. Dalam acara pembukaan, Sabtu sore lalu, ulasan disampaikan Joni Ariadinata.

Kaji Habeb di antaranya mengatakan ada sekitar 28 karya yang dipamerkan, yang terdiri 8 karya dalam bentuk lukisan dan 20 karya berbentuk lembaran batik. Untuk karya yang murni batik, ukurannya sekitar 115 Cm X 250 Cm. Sedangkan karya dalam lembaran kanvas rata-rata ukuran 60 Cm X 70 Cm. Untuk karya di kanvas menggunakan akrilik, sedang batik murni memakai kain katun dengan pewarna merupakan pewarna batik (remasol).

Karya yang dipamerkan ini merupakan karya terbaru, yaitu tahun 2023. Yang paling akhir dikerjakan, sekitar 1 minggu lalu dengan ukuran 115 Cm X 250 Cm. Untuk setiap karya lukisan rata-rata prosesnya sekitar 1 minggu untuk 1 karya lukisan kain batik, dengan tingkat kerumitannya masing-masing.

Dikatakan, karena karyanya merupakan karya batik lukis, ia tidak memakai pola seperti pada umumnya ketika membuat batik. Mungkin hanya sket global, dan kemudian dieksekusi. Eksekusinya pun mungkin berbeda dengan sketsanya. Ketika memamerkan lukisan batik, atau lukisan dengan batik ini, tujuannya antara lain mensejajarkan batik dengan lukis fine art.

Beberapa huruf hijaiyah atau Huruf Arab juga nampak terlihat pada beberapa karya yang dipamerkan. Menurut Kaji Habeb, huruf-huruf tersebut memiliki arti dalam motif pada rajah. (Tha)-d

79 % TOTAL SIMPANAN BRI PURWOREJO ADALAH SIMPEDES

## Tri Eni dan Akhmad Wakhid Raih Mobil Panen Hadiah Simpedes



**PURWOREJO (KR)** - BRI Cabang Purworejo melaksanakan undian Panen Hadiah Simpedes periode 1 Tahun 2023, di halaman kantor cabang bank tersebut, Sabtu (14/10). Tri Eni Widyastuti nasabah BRI Unit Pendowo meraih hadiah utama mobil Suzuki Ertiga dan Akhmad Wakhid dari BRI Unit Banyuasin memperoleh mobil pikap Daihatsu Granmax.

Pengundian dilakukan di hadapan para tamu undangan yang terdiri dari jajaran Forkompida Kabupaten Purworejo, pimpinan BUMN Purworejo, BRI Group, nasabah Simpedes BRI Cabang Purworejo, dan para saksi undian dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, notaris, dan pihak kepolisian dengan menggunakan program komputer. Selain dua hadiah mobil, BRI juga mengundi satu motor sport, tujuh motor matic, dua puluh lemari es, dan dua puluh mesin cuci.

Manajer Bisnis Mikro BRI Cabang Purworejo Winardi mengatakan, undian Panen Hadiah Simpedes tersebut merupakan bentuk penghar-

gaan dan wujud terima kasih kepada nasabah yang loyal dan percaya kepada BRI dan memiliki simpanan Simpedes di BRI Cabang Purworejo. "Periode pengundiannya ada dua kali dalam setahun," katanya kepada KR, usai pengundian. Menurutnya, tidak sulit bagi nasabah Simpedes untuk mendapatkan kupon undian Panen Hadiah Simpedes. Mereka, katanya, cukup memiliki rekening BRI Simpedes dengan saldo minimal Rp 100 ribu untuk dapat kesempatan memenangkan hadiah.

Dikatakan, BRI Cabang Purworejo memiliki nasabah Simpedes yang cukup banyak di wilayah Kabupaten Purworejo. Berdasarkan atas data Bank Indonesia dan data internal BRI, simpanan BRI Cabang Purworejo per 30 September 2023 mencapai Rp 1,067 triliun. Untuk Simpedes, lanjut Winardi, jumlah simpanan mencapai Rp 847,2 miliar, terdiri atas 310.476 rekening. "Simpedes mencapai 79 persen dari total simpanan di BRI Cabang Purworejo, ini angka yang signifikan," tegasnya.



KR-Jarot Sarwosambodo

Penyerahan hadiah utama mobil kepada perwakilan nasabah Simpedes BRI Cabang Purworejo.

Menurutnya, capaian tersebut masih terus mengalami peningkatan seiring semakin mudahnya masyarakat mengakses produk dan layanan BRI. "Pembukaan rekeningnya sangat mudah dengan Digital Saving BRI, bisa di mana saja dan cukup menggunakan sarana telepon seluler dan internet," ujarnya. BRI Cabang Purworejo, katanya, terus menggenarkan edukasi kepada masyarakat untuk bertransaksi secara *cashless* dan menyimpan uangnya dengan aman di bank. Fokus edukasi, lanjutnya, menitikberatkan pada kemudahan mendapatkan dan menggunakan berbagai produk dan layanan transaksi perbankan BRI, antara lain

Digital Saving BRI, BRIImo, ATM, CRM, QRIS, dan penggunaan mesin Electronic Data Capture (EDC).

Dijelaskan, penggunaan teknologi informasi itu juga sudah lama menjadi bagian dari layanan Simpedes. "Sekarang ini tidak ada perbedaan antara Simpedes dengan produk lainnya karena nasabahnya langsung dilengkapi dengan Kartu ATM, BRIImo, SMS atau E-mail notifikasi sehingga bisa melakukan berbagai transaksi perbankan hanya dalam satu genggaman. Meski Simpedes, tapi fasilitasnya sangat lengkap," tuturnya.

Jangkauan dan kemudahan layanan berbasis teknologi pada setiap produk perbankan

yang dimiliki BRI, katanya, turut menjaga perputaran uang di Purworejo. "Kemudahan itu menjaga perputaran dana masyarakat yang tentunya juga turut membantu menstabilkan perekonomian masyarakat," ucapnya.

Kondisi itu, lanjutnya, menjadikan BRI Cabang Purworejo memiliki performa yang cukup baik pasca pandemi Covid-19. "Saat ini performa kami terus membaik dan meningkat, baik dari sisi simpanan maupun pinjaman. Semoga BRI Cabang Purworejo dapat terus ikut membantu membangun dan meningkatkan perekonomian di masyarakat Purworejo," tandas Winardi. (Jas)-d

## Pemda Diminta Terapkan Skala Prioritas Bantuan Air

**SEMARANG (KR)** - Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana minta kepada pemerintah kabupaten/kota melakukan pemetaan daerah rawan kekeringan. Hal itu harus dilakukan untuk menentukan skala prioritas sasaran bantuan air bersih bersih kepada masyarakat.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang, Sabtu (14/10). Gubernur mengakui, sekarang ini sudah semakin banyak daerah di Jawa Tengah yang mengalami kekurangan air bersih akibat kemarau panjang. "Saya minta betul-betul dipetakan, dan segera dibantu droping air bersih. Pemerintah daerah bisa berkoordinasi dengan PDAM ataupun sumber lain. Ini harus segera dilakukan. Jadi itu tugas

kita semua untuk memberi pelayanan kepada masyarakat," tegas Nana.

Dikatakan Nana, daerah-daerah di kabupaten/kota yang rawan kekeringan harus menjadi perhatian. Apalagi, daerah-daerah yang berada di ketinggian, karena biasanya daerah tersebut lebih sulit mendapatkan air. Di samping persoalan kebutuhan air bersih, Nana juga mengingatkan soal meningkatnya potensi kebakaran di musim kemarau. Di

Jawa Tengah sekarang ini sudah muncul kejadian kebakaran besar yang cukup mengkhawatirkan, seperti kebakaran di hutan di Gunung Lawu Karanganyar, kebakaran TPA Putri Cempo Surakarta dan TPA Jatibarang Kota Semarang.

Untuk itu, pemerintah daerah diminta agar lebih gencar dan masif dalam mengingatkan masyarakat, agar tidak lalai dalam melakukan aktivitas yang berpotensi menimbulkan kebakaran. "Jadi saya minta masalah sosialisasi bahaya kebakaran dilakukan secara gencar. Kadangkala puntung rokok di buang sembarangan juga bisa menyebabkan terjadinya kebakaran," tuturnya.

Selain sosialisasi yang gencar, khusus di TPA, Nana mengusulkan agar ada petugas jaga atau dipasang CCTV. Tujuannya agar aktivitas petugas ataupun masyarakat yang keluar masuk TPA bisa terpantau dengan baik. "Jadi saya minta TPA itu dijaga. Bila perlu pasang itu CCTV. Kasih CCTV atau ditugaskan orang yang menjaga di situ. Dengan demikian setiap orang datang kesana, tidak asal buang saja itu puntung rokok," tegas Nana.

Nana mengakui dampak kebakaran di beberapa daerah cukup besar, salah satunya kabut asap yang mengganggu pernapasan. Untuk itu perlu dibangun kesadaran bersama untuk mencegah terjadinya kebakaran. (Bdi)-d

## Muthmainah, Sosok Sukses Pengusaha Mebel

**JEPARA (KR)** - Ketekunan dan kerja keras dalam usaha membuahkan hasil manis. Hal itu ditunjukkan Muthmainah (45) warga Desa Mulyoharjo RT 05-RW 04 Kecamatan Kota Kabupaten Jepara. Ia kini berhak menyalang status sebagai pengusaha sukses atas jerih payahnya menekuni usaha kerajinan mebel khas 'Kota Ukir' yang telah dilakoninya selama kurang lebih 15 tahun.

Sukses Muthmainah memang tidak datang secara tiba-tiba, tetapi penuh perjuangan setelah ia bercerai dengan suami dan harus menghidupi tiga anak lakilakinya. Otak pun diputar dengan mencoba membuka usaha kerajinan mebel yang sudah puluhan tahun menjadi nafas kehidupan masyarakat Jepara. Mengaku hanya bermodal awal Rp 3,5 juta, Muthmainah harus pintar memutar akal agar usaha yang dirintisnya bisa jalan. "Saya memulai usaha sekitar tahun 2008, dengan membuat

meja dan kursi. Satu dua barang yang sudah jadi saya jual eceran," ungkapnya mengawali pembincangan, Senin (16/10).

Bahan baku kayu jati untuk meja kursi bukan berasal dari material istimewa, namun dari limbah kayu jati sisa pembuatan kerajinan mebel ukir pada sejumlah perusahaan besar di Jepara. Terbatasnya modal membuatnya selama kurang lebih 15 tahun.

Muthmainah mengaku, dari modal awal Rp 3,5 juta tidak hanya digunakan membeli bahan baku limbah kayu jati, tetapi juga untuk pembelian alat gergaji mesin circle (baca: serkel) Rp 1,6 juta dan kompresor second atau setengah pakai Rp 300 ribu. Praktis tinggal sisa Rp 1,6 juta dipakai untuk modal bahan baku dan keperluan lainnya.

"Bahan baku limbah jati waktu itu masih murah, satu colt pikup masih kisaran Rp 300 ribu. Pembuatan meja kursi saya ta-

ngani sendiri selama dua tahun hingga 2010. Pembeliya orang yang kebetulan lewat di depan rumah di kawasan industri patung ukir Desa Mulyoharjo," ujarnya.

Namun siapa sangka, usahanya secara perlahan tapi pasti mengalami kemajuan. Penjualan meja kursi makan dan meja kursi teras

rumah, tak lagi menunggu pembeli lewat. Muthmainah pun mulai melengkapi izin usaha dengan mendirikan CV Karya Limbah. Hasil karya usahanya perlahan semakin dikenal meski masih dalam lingkup lokal Jepara.

Rentang waktu lima tahun berikutnya konsumen yang membutuhkan meja

kursi makan, serta meja kursi teras mulai berdatangan ke rumah. Bahkan rentang mulai tahun 2010 hingga 2015 perkembangannya cukup bagus. CV Karya Limbah mulai menerima order dari sejumlah kota besar di Indonesia. Antara lain Jakarta, Bali, Lombok dan Temanggung (Jawa Tengah). (Trq)-d



## Ferry Beri Anugerah Creator Banjarnegara

**UNTUK** pengembangan dunia pariwisata di Banjarnegara, Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono memberikan apresiasi dan anugerah kepada creator Banjarnegara yang dinilai terlibat dalam mempromosikan potensi dan keunggulan pariwisata di Banjarnegara.

Demikian dikatakan Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan di Semarang Senin (16/10). Acara yang digelar oleh Forum Creator Banjarnegara (FCB) Sedulur Mas Ferry 2023 ini telah melalui proses panjang, mulai dari pendaftaran, seleksi dan penjurian yang dilakukan oleh praktisi dan profesional dalam dunia perfilman serta pariwisata di Kabupaten Banjarnegara.

Penganugerahan karya video explore Banjarnegara 2023 diikuti 80 peserta terdiri dari dua kategori, yaitu pelajar dan umum. Puncak acara pemberian anugerah video explore Banjarnegara 2023 digelar pada Minggu (15/10) di Banjarnegara.

Performance stand up, tari dan akustik, turut mengisi dan meramaikan pemberian anugerah karya video explore Banjarnegara



KR-Budiono

### Ferry Wawan Cahyono

2023, yang dihadiri oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono, anggota DPRD Banjarnegara Djarkasi, Ketua KNPI Banjarnegara Sugijen, dewan juri Aziz Arifianto (Art Film), Sudario (Disparbud Banjarnegara), Slamet Rahardjo (Pegiat Desa Wisata), dan peserta lomba video explore Banjarnegara 2023.

DPRD Jawa Tengah mengapresiasi seluruh peserta kegiatan yang telah

membuat video explore Banjarnegara 2023. Dengan keterlibatan para creator ini Banjarnegara akan semakin dikenal di kancah Nasional bahkan Mancanegara.

Video yang dibuat para creator tersebut bertema seputar pariwisata, desa wisata dan ekonomi kreatif. Ini sebagai bentuk promosi dan mempromosikan potensi Banjarnegara agar semakin dikenal, go nasional bahkan internasional. Ada aksi, peran, karya, yang bermanfaat untuk diri kita sendiri dan lingkungan. (\*)-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)



KR-Mc Thoriq

Owner perusahaan mebel asal Jepara, Muthmainah menunjukkan salah satu produk usahanya bathub (bak mandi) yang terbuat dari limbah kayu jati.